

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE  
(*READING, IDENTIFIYING, CONSTRUCTING,  
SOLVING, REVIEWING, EXTENDING*) DAN *SELF  
CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
PESERTA DIDIK**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Matematika

Oleh:

**NOVI ERIYANTIKA**

**NPM. 1911050148**



**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE  
(*READING, IDENTIFYING, CONSTRUCTING,  
SOLVING, REVIEWING, EXTENDING*) DAN *SELF  
CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
PESERTA DIDIK**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Matematika

Oleh:

**NOVI ERIYANTIKA**

**NPM. 1911050148**

**Pembimbing I : Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc**  
**Pembimbing II : Ana Risqa JL, M.Si**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang penting dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran matematika. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di SMP Negeri 2 Banjar Baru masih tergolong rendah, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pra penelitian kemampuan pemecahan masalah matematis kelas VII SMP Negeri 2 Banjar Baru. Peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM dengan nilai  $< 75$  sebanyak 57 dari 65 peserta didik. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan dengan mengontrol *self confidence* peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian faktorial  $1 \times 2$ . Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjar Baru. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *cluster random sampling* dengan materi bangun datar (segiempat dan segitiga). instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket *self confidence* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Pengujian hipotesis menggunakan *analysis of covariance (one-way ancova)*, dengan taraf signifikan 5% diperoleh (1)  $p\text{-value} = 0,018 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_{0A}$  ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, and Extending*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol *self confidence*. (2)  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_{0B}$  ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh variabel kovariat *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. (3)  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_{0C}$  ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran RICOSRE dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran RICOSRE, *Self Confidence* dan Kemampuan pemecahan masalah matematis

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Eriyantika  
NPM : 1911050148  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, and Extending*) dan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPUJUH RUPIAH', 'TEL', '20', 'METERAI', and 'TEMPEL'. A unique identification number 'EE02FAJX030668706' is printed at the bottom of the stamp.

Novi Eriyantika  
NPM. 1911050148



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE (READING, IDENTIFYING, CONSTRUCTING, SOLVING, REVIEWING, EXTENDING) DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS)**

**Nama : Novi Eriyantika**  
**NPM : 1911050148**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**



**Dr. Narang Supriadi, M.Sc**  
**NIP. 197911282005011005**

**Pembimbing II**



**Ana Risqa JL, M.Si**  
**NIP. 2021120119890704011**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**



**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**  
**NIP. 198402282006041004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE (READING, IDENTIFYING, CONSTRUCTING, SOLVING, REVIEWING, EXTENDING) DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS)” disusun oleh: Novi Eriyantika, NPM 1911050148, Jurusan: Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: hari/tanggal: Selasa, 20 Juni 2023. Pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr. Mujib, M.Pd. (...)

Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si. (...)

Penguji Utama : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. (...)

Penguji Pendamping I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. (...)

Penguji Pendamping II : Ana Risqa JL, M.Si. (...)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Prof. Dr. H. Nida Utana, M.Pd.  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نُّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

*“Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”*

.( QS. Al-Anfāl: 53)



## PERSEMBAHAN

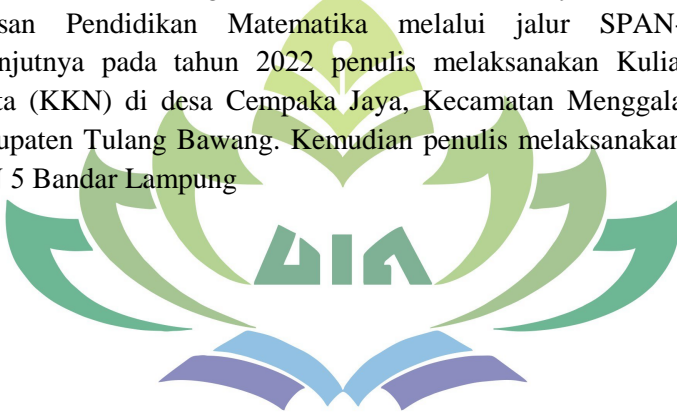
Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan kemudahan serta anugerah dalam menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Serta nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tauladan dan segala berkahnya
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nandan dan Ibu Sumini yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan dan cinta kasih yang tidak terhingga. Terima kasih tak terhingga untuk segala pengorbanan dalam mendidik, menjangaku dan membiayaiku hingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana. Semoga Bapak dan Mamah selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan
3. Adikku tercinta, Syifa Nurhalifah terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Semoga kita selalu rukun dan menjadi anak kebanggaan orang tua. Tidak lupa pula terima kasih untuk nenek Siti, bibi Yuni, bibi Ana, kakak Riana, paman dan sepupu atas segala cinta, dan kasih sayang yang tulus.
4. Diriku sendiri, terima kasih Aku yang sudah berjuang sampai saat ini. Semoga perjalananku kemarin, hari ini dan esok selalu diberikan keberkahan dan petunjuk oleh Allah SWT. Semoga aku bisa membahagiakan dan membanggakan orang tuaku, keluargaku dan banyak orang. *I'm thankful for my struggle, I have many things to be grateful*
5. Ibu Ana Risqa JL yang selalu membimbing dengan sabar dan penuh rasa cinta
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Novi Eriyantika, lahir di Cempaka Jaya pada tanggal 27 November 2000. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Nandan dan Ibu Sumini. Penulis mengawali pendidikan mulai dari TK Swasembada 01 dan lulus pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan di SD Negeri 1 Cempaka Jaya dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri satap 04 Menggala Timur dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Menggala jurusan Teknik Multimedia dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019 sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika melalui jalur SPAN-PTKIN. Selanjutnya pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cempaka Jaya, Kecamatan Menggala Timur, Kabupaten Tulang Bawang. Kemudian penulis melaksanakan PPL di MIN 5 Bandar Lampung



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, and Extending*) dan *Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik*”** sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Selama dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Ana Risqa JL, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. R. Linda Mauli PNR, S.Sos selaku kepala SMP Negeri 1 Banjar Baru dan Bapak Wayan Suartika, S.Pd selaku guru matematika yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
6. Bapak dan Ibu guru serta staff di SMP Negeri 2 Banjar Baru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjar Baru.
7. Teman-teman kelas B 2019 yang sudah kebersamai dalam proses pembelajaran serta sahabat-sahabat tercinta yang selalu

ada terutama sahabat-sahabat ku *Sharing* (Nuraini Kartini, Febby Putrianingsih, Hendri Saputra, Rizki Agustina, Monalisa), dan sahabatku yang lain Nur Aini Fajria, Yuli Yanto, Ratna Saniah, Ainiyah Jihan Darin, Erika Ratu Liu, Septian Dwi Cahyo, Adi Firmansyah yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terima kasih kepada semua orang baik dan pihak yang telah terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu sanantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI, PENGAJUAN HIPOTESIS DAN</b>	
<b>KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>19</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	19
1. Model Pembelajaran.....	19
2. Model Pembelajaran RICOSRE.....	20
3. <i>Self Confidence</i> .....	25
4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	30
B. Kerangka Berpikir .....	32
C. Pengajuan Hipotesis.....	34

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	37
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	37
C. Desain Penelitian .....	38
D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Data .....	39
E. Definisi Operasional Variabel .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Uji Coba Instrumen.....	46
H. Uji Kemampuan Awal .....	52
I. Uji Prasyarat Analisis .....	57
J. Uji Hipotesis .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Analisi Uji Coba Instrumen.....	69
1. Uji Validitas .....	69
2. Uji Reabilitas .....	73
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	74
4. Uji Daya Pembeda .....	74
5. Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	75
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	78
1. Deskripsi Data Penelitian <i>Pretest</i> .....	78
2. Deskripsi Data Penelitian <i>Posttest</i> .....	80
3. Hasil Uji Prasyarat .....	84
4. Hasil Uji Hipotesis <i>One-Way Ancova</i> .....	86
C. Pembahasan .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Rekomendasi .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Prapen Kemampuan Pemecahan Masalah .....	8
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah .....	31
Tabel 3.1 Desain Faktorial Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas VII .....	39
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran KPM.....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket .....	45
Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Angket.....	45
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran .....	50
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda .....	52
Tabel 3.8 Kriteria Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	54
Tabel 3.9 Kriteria Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	55
Tabel 3.10 Kriteria Uji Normalitas.....	58
Tabel 3.11 Kriteria Uji Homogenitas .....	60
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket .....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Tes .....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas <i>Self Confidence</i> .....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal Tes .....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Daya Pembeda .....	75
Tabel 4.7 Kesimpulan Uji Coba Angket .....	76
Tabel 4.8 Kesimpulan Uji Coba Soal Tes .....	77
Tabel 4.9 Data Amatan <i>Pretest Self Confidence</i> .....	78
Tabel 4.10 Data Amatan <i>Pretest Soal</i> .....	79
Tabel 4.11 Uji Normalitas <i>Pretest Self Confidence</i> .....	80
Tabel 4.12 Uji Normalitas <i>Pretest Soal</i> .....	80
Tabel 4.13 Uji Homogenitas <i>Pretest Self Confidence</i> .....	81
Tabel 4.14 Uji Homogenitas <i>Pretest Soal</i> .....	81
Tabel 4.15 Uji Keseimbangan <i>Pretest</i> .....	82
Tabel 4.16 Data Amatan <i>Posttest Soal</i> .....	83
Tabel 4.17 Data Amatan <i>Posttest Self Confidence</i> .....	83
Tabel 4.18 Uji Normalitas <i>Posttest Self Confidence</i> .....	85
Tabel 4.19 Uji Normalitas <i>Posttest Soal</i> .....	85
Tabel 4.20 Uji Homogenitas .....	86
Tabel 4.21 Uji Linieritas Regresi .....	87
Tabel 4.22 Uji Homogenitas Koefisien Regresi Linier Data.....	88
Tabel 4.23 Uji Hipotesis <i>One-Way Ancova</i> .....	90
Tabel 4.24 Uji Lanjut .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian.....	33
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1 Jawaban Responden C-9.....	94
Gambar 4.2 Jawaban Responden B-21.....	95
Gambar 4.3 Jawaban Responden C-16.....	98
Gambar 4.4 Jawaban Responden B-19.....	98



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian. ....	112
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba. ....	113
Lampiran 3 Daftar Nama Kelas Eksperimen.....	114
Lampiran 4 Daftar Nama Kelas Kontrol. ....	116
Lampiran 5 Kisi-kisi Angket <i>Self Confidence</i> .....	117
Lampiran 6 Angket <i>Self Confidence</i> .....	118
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah. ....	121
Lampiran 8 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	122
Lampiran 9 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah. ....	124
Lampiran 10 Alternatif Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah . ....	126
Lampiran 11 Lembar Observasi RICOSRE. ....	133
Lampiran 12 Silabus.....	136
Lampiran 13 RPP kelas eksperimen.....	141
Lampiran 14 RPP Kelas Kontrol.....	169
Lampiran 15 Hasil Uji Coba Instrumen. ....	224
Lampiran 16 Uji Validitas Instrumen.....	225
Lampiran 17 Uji Reliabilitas Instrumen. ....	227
Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen.....	229
Lampiran 19 Uji Daya Pembeda Instrumen. ....	231
Lampiran 20 Kesimpulan Uji Coba Instrumen Soal. ....	233
Lampiran 21 Uji Validitas Instrumen Angket.....	234
Lampiran 22 Uji Validitas Reliabilitas Angket.....	239
Lampiran 23 Kesimpulan Uji Coba Instrumen Angket.....	245
Lampiran 24 Data Hasil Pretest Instrumen Soal kelas Eksperimen.....	246
Lampiran 25 Hasil <i>Pretest</i> Instrumen Soal kelas Kontrol.....	248
Lampiran 26 Data Hasil <i>Pretest Self Confidence</i> Kelas Eksperimen.....	250
Lampiran 27 Hasil <i>Pretest Self Confidence</i> Kelas Kontrol.....	252
Lampiran 28 Hasil Uji <i>Pretest</i> .....	254



Lampiran 29 Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen.....	256
Lampiran 30 Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol.....	258
Lampiran 31 Data Hasil <i>Post-test Self Confidence</i> Kelas Eksperimen.....	259
Lampiran 32 Data Hasil <i>Post-test Angket Self Confidence</i> Kelas Kontrol.....	261
Lampiran 33 Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis <i>One-Way</i> <i>Ancova</i> .....	263
Lampiran 34 Hasil Validasi.....	266
Lampiran 35 Hasil Observasi.....	272
Lampiran 36 Dokumentasi.....	275



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Peneliti akan menjelaskan mengenai judul skripsi yang diteliti agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) Dan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik”**.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan usaha yang dihasilkan dari sesuatu (orang benda, karakter, keyakinan, atau aktivitas) yang berperan dalam pembentukan perilaku.<sup>1</sup>

#### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk merancang dan mempraktikkan pembelajaran. Model pembelajaran mencakup pendekatan, strategi, metode, dan prosedur. Pemilihan model sangat mempengaruhi dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model yang dipilih. Agar peserta didik dapat memperoleh ide-ide, keterampilan, nilai-nilai, informasi, dan cara berpikir bahkan dapat mengekspresikan diri dan mampu meningkatkan kemampuan belajar ke arah yang lebih efektif.<sup>2</sup>

#### 3. RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*)

RICOSRE adalah singkatan dari sintaksis yang terdiri dari *Reading, Identifying a problem, Constructing the solution,*

---

<sup>1</sup> Eneng Eni Zahrotul Aeni, Irma Nurfahriani, and Gida Kadarisma, “Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP,” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 4 (July 10, 2018): 531, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p531-538>.

<sup>2</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 47.

*Solving the problem, Reviewing the solution* dan *Extending the solution*.<sup>3</sup> Model Pembelajaran RICOSRE berpotensi membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran karena pada setiap tahap pembelajarannya peserta didik dilibatkan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan dan peserta didik akan mampu memperluas pengetahuan yang sudah dimiliki serta mengaitkannya dengan pengetahuan baru untuk menyelesaikan masalah

#### 4. *Self Confidence*

*Self confidence* atau Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya.<sup>4</sup>

#### 5. **Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik**

Menurut Ruseffendi, sesuatu itu adalah masalah bagi seseorang jika hal tersebut adalah hal yang baru bagi orang tersebut dan sesuai dengan parameter kondisi mental mereka saat ini. Dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan dasar matematika yang perlu dikuasai peserta didik untuk dapat memecahkan sendiri masalah matematikanya, yang meliputi prosedur dan strategi yang menjadi inti dan proses utama sebagai jantung matematika.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Susriyati Mahanal et al., "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities," *International Journal of Instruction* 12, no. 2 (2019): 417–34, <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>.

<sup>4</sup> Meri Andayani and Zubaidah Amir, "Membangun Self-Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika," *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 2 (2019): 147–53, <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4279>.

<sup>5</sup> Ruseffendi, *Dasar-Dasar Matematika Modern Dan Komputer* (Bandung: Tarsito, 1989), hal 30.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat dalam undang-undang yang menjelaskan bahwa setiap penduduk berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu.<sup>6</sup> Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yaitu mengenai Sistem Pendidikan Nasional dimana pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.<sup>7</sup>

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, dalam proses pendidikan hal yang diperlukan ialah agar suatu bangsa memiliki keseimbangan, kesempurnaan, perkembangan dan kemajuan baik secara individu ataupun bermasyarakat. Sehingga pendidikan dapat menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara kearah yang lebih cerah. Mengingat semakin meningkat tuntutan masyarakat, maka kualitas pendidikan harus lebih berkualitas.<sup>8</sup> Seperti yang dijelaskan didalam Al-Qur'an yaitu QS. Al-Mujaadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“ Hai orang-orang beriman, dan apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah didalam majlis",maka

---

<sup>6</sup>Elny Yulinda Sarai, Nanang Supriadi, and Fredy Ganda Putra, “Jurnal Teknologi Pembelajaran ( JTeP ) Analysis of Problem-Solving Ability : The Impact of Lightening the Learning Climate Learning Strategy , and Student Learning Motivation” 2(2022):50,<https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep/article/view/2611/1073>.

<sup>7</sup>Undang-Undang No.20 tahun 2003 ”tentang Sistem Pendidikan Nasional.Pasal 3

<sup>8</sup>Anwar, C. "Kampus-kampus pilihan yang memudahkanmu dapat kerja." (2014), 102.

*lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs.Al-Mujaadilah:11)*

Penjelasan ayat tersebut harus dilakukan peserta didik agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dan keahlian yang dimiliki agar memiliki kualitas yang baik pada kualitas spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian yang baik, pengendalian diri, rasa tanggung jawab, dan dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian pada dirinya agar dapat bermanfaat baik secara individu, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>9</sup>

Matematika berkaitan satu dengan yang lain karena bersifat sistematis.<sup>10</sup> Matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sehingga bisa berfikir rasional, berfikir kritis, berpikir secara logis, serta percaya diri faktor-faktor tersebut akan menghasilkan kepribadian yang mandiri, kreatif dan memiliki keberanian menyelesaikan masalah.<sup>11</sup> Proses pembelajaran yang baik, dan sudah tercapai baik secara langsung ataupun tidak langsung ditandai dengan interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik<sup>12</sup>

Proses pembelajaran matematika mampu melatih berpikir seseorang secara logis, kritis, dan kreatif selain itu matematika merupakan ilmu dasar dari perkembangan sains dan teknologi yang

---

<sup>9</sup> Teguh Triwiyanto, "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran"(Jakarta: Bumi Aksara, 2015).h.2

<sup>10</sup>Rubhan Masykur, Nofrizal Nofrizal, and Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash," *Al-Jabar :JurnalPendidikanMatematika*8,no.2(2017):177,<https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>.

<sup>11</sup>Fani Sisco Predi, Nanang Supriadi, and Fraulein Intan Suri, "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Dan IQ Siswa Terhadap Kemampuan Numerik," *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika* 10, no. 2 (2022): 156–63, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/156>.

<sup>12</sup> Ayu Yarmayani, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 6, no. 2 (2016): 12–19, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v6i2.9>.

berguna dalam kehidupan.<sup>13</sup> Ilmu matematika juga dapat masuk dalam seluruh aspek segi kehidupan manusia, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Peranan matematika tidak hanya tertuju pada kemampuan untuk berhitung kuantitatif saja tetapi juga untuk penataan cara berpikir dan terkhusus dalam pembentukan analisis, sintesis, evaluasi dan pemecahan masalah.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan dan dilatih pada peserta didik di sekolah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu cara agar dapat mengatasi suatu permasalahan dalam matematika dimana peserta didik harus memahami konsep permasalahannya, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.<sup>15</sup> Keterampilan pemecahan masalah peserta didik juga harus mencakup proses memperluas solusi sendiri daripada hanya mengikuti instruksi pendidik. Dimana peserta didik dapat mengolaborasikan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara yang baru, dan berpikir tentang proses memecahkan masalah-masalah matematika. Karena pemecahan masalah merupakan suatu teknik untuk dapat menghasilkan ide-ide baru dan keterampilan matematis peserta didik, maka pemecahan masalah mewujudkan fokus berpikir dari pembelajaran matematika. Serta membantu peserta didik dalam proses berpikir analitik<sup>16</sup>

Selain kemampuan kognitif seperti kemampuan pemecahan masalah matematis, peserta didik perlu memiliki keterampilan

---

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Yani Ramdani, "Kajian Pemahaman Matematika Melalui Etika Pemodelan Matematika," *Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 22, no. 1 (2006): 2, <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mimbar.v22i1.198>.

<sup>15</sup> Agung Akbar Maden Gumanti, Nanang Supriadi, and Suherman, "Pengaruh Pembelajaran Dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung* 1, no. 2 (2018): 393–99, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/2390>.

<sup>16</sup> Nurul Islamiah et al., "Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP," *Journal On Education* 1, no. 1 (2018): 58–65, <https://www.neliti.com/publications/270112/analisis-hubungan-kemampuan-pemecahan-masalah-matematis-dan-self-confidence-sisw#cite>.

afektif yang kuat, seperti kepercayaan diri (*self confidence*). Kapasitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah matematis juga berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri mereka. Karena dalam menyelesaikan masalah matematis kepercayaan diri (*self confidence*) sangat diperlukan. Peserta didik akan lebih mudah untuk menetapkan strategi dalam mengatasi masalah matematis, sedangkan peserta didik yang kurang percaya diri akan merasa bahwa dirinya tidak dapat mengerjakan dan tidak mampu menyelesaikan masalah matematis dengan benar walaupun hanya berupa masalah matematis yang sederhana.<sup>17</sup>

Kepercayaan diri (*self confidence*) sangat diperlukan bagi peserta didik dalam memecahkan masalah matematis.<sup>18</sup> Kepercayaan diri (*Self-confidence*) sangatlah penting bagi aspek kepribadian manusia yang memiliki fungsi sebagai aktualisasi potensi pada kemampuan yang dimilikinya.<sup>19</sup> Kepercayaan diri (*Self Confidece*) dapat mengembangkan kecakapan matematis peserta didik dikarenakan adanya keyakinan pada kemampuan yang dimiliki, dengan demikian peserta didik terhindar dari rasa cemas dan ragu.<sup>20</sup>

Willis mendefinisikan kepercayaan diri (*self confidence*) sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat memecahkan suatu masalah dengan keadaan yang tepat.<sup>21</sup> Anthony mendefinisikan

---

<sup>17</sup> Annisa Wulandari, Ali Nurcahya, and Gida Kadarisma, "Hubungan Antara Self Confidence Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 4 (2018): 799, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p799-806>.

<sup>18</sup> Santi Purnama and Stkip Singkawang, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Self Confidence," *Journal Of Educational Review And Research* 1, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1619>.

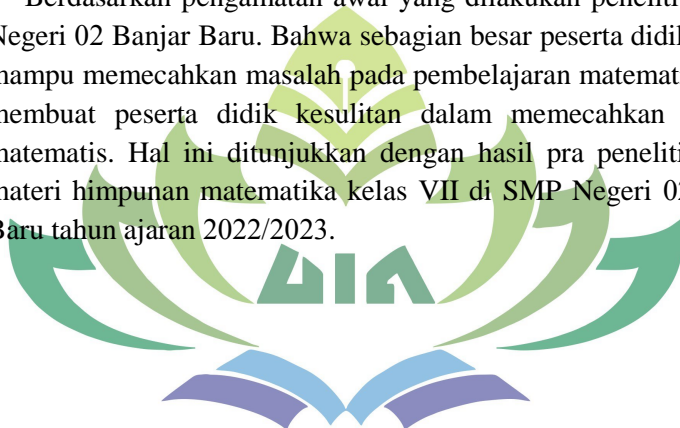
<sup>19</sup> Syarifah farradina, "Motivasi Berprestasi Atlet Muda Dalam Menghadapi Pekan Olahraga Nasional Tahun 2012 Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Syarifah Farradina Fakultas Psikologi Universitas Islam," *Psikologika* 17, no. 2008 (2012): 53–59, <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/psikologika.vol17.iss2.art6>.

<sup>20</sup> Mentari Dini, Tommy Tanu Wijaya, and Asep Ikin Sugandi, "Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP," *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya* 3, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.24269/js.v3i1.936>.

<sup>21</sup> Annisatul Hamidah Trikuntoro, yuliana rachmat yudhi Sentausa, Riski Rosmawati, yossy Rizqiyani, "Studi Literatur: Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik," *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru Vol.*

kepercayaan diri (*self confidence*) sebagai sikap seseorang untuk menerima kenyataan, tumbuh dalam kesadaran diri, memiliki pemikiran positif, mandiri, dan memiliki kapasitas untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan.<sup>22</sup> Sehingga peserta didik yang mempunyai *self confidence* tinggi mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang baik, begitu juga sebaliknya peserta didik yang mempunyai *self confidence* yang rendah mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang kurang baik hal ini menunjukkan bahwa *self confidence* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.<sup>23</sup> Namun, kebanyakan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 02 Banjar Baru. Bahwa sebagian besar peserta didik kurang mampu memecahkan masalah pada pembelajaran matematika yang membuat peserta didik kesulitan dalam memecahkan masalah matematis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pra penelitian pada materi himpunan matematika kelas VII di SMP Negeri 02 Banjar Baru tahun ajaran 2022/2023.



---

2 No. 4 Desember 2022 E-ISSN : 2807-8667 P-ISSN : 2807-8837 STUDI 2, no. 4 (2016): 1–23, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51878/teacher.v2i4.1921>.

<sup>22</sup> Dessy Andiwijaya and Franky Liauw, “Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri,” *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1, no. 2 (2020): 1695, <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4487>.

<sup>23</sup> Purnama and Singkawang, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Self Confidence,” *Journal Of Educational Review And Research* Vol.1, No. 2 (2018): 59-63, <http://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1619>



**Tabel 1.1**

***Data hasil pra penelitian kemampuan pemecahan matematis peserta didik pada materi himpunan kelas VII SMP Negeri 02 Banjar Baru Tahun Ajaran 2022/2023***

Kelas	Jumlah peserta didik	Interval Nilai	
		$X < 75$	$X \geq 75$
VII A	33	30	3
VII B	32	27	5
Jumlah	65	57	8
Presentase	100%	88%	12%

*Sumber : dokumen nilai hasil data pra penelitian pada materi himpunan kelas VII SMPN 02 Banjar Baru Tahun Ajaran 2022/2023*

Instrumen yang digunakan peneliti dalam pra penelitian ini yaitu tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi himpunan, soal yang di berikan berjumlah 10 soal *essay* yang terdiri 3 soal mudah, 4 soal sedang, dan 3 soal sukar dari Ika Indri Priyana yang sudah tervalidasi.<sup>24</sup> Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa hasil pra penelitian matematika pada materi himpunan yang dicapai oleh peserta didik masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Hasil pra penelitian menunjukan bahwa dari 65 peserta didik yang mengerjakan soal yang terfokus pada kemampuan pemecahan masalah matematis, terdapat 57 peserta didik atau sekitar 88% yang mendapat nilai dibawah 75 Dan yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 75 hanya 8 peserta didik atau sekitar 12%.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan dapat kita simpulkan bahwasannya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih dalam kategori rendah. Maka proses pembelajaran yang selama ini terjadi belum sepenuhnya memuaskan, karena hasil pra penelitian pada tes kemampuan

---

<sup>24</sup> Ika Indri Priyani, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Himpunan Dengan Menggunakan Scaffolding di SMP Negeri 1 Tanjung Raja” (Sripsi, Universitas Sriwijaya, 2018),56.

pemecahan matematis yang telah dilakukan lebih dari 50% peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM.

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti terhadap bapak Wayan Suartika, S.Pd selaku guru matematika SMP Negeri 02 Banjar Baru, yang menyatakan bahwa peserta didik banyak yang mengasumsikan pembelajaran matematika sulit dan menakutkan serta model pembelajaran yang diterapkan di sekolah adalah model pembelajaran konvensional, yaitu pendidik masih menjadi pusat dalam proses belajar mengajar. Selain itu peserta didik kurang mampu memecahkan suatu permasalahan matematis, peserta didik tidak mereview atau membaca materi yang akan dipelajari, sehingga peserta didik kebingungan dan masih terlihat sulit mengerjakan soal serta kurang mampu memecahkan masalah yang diberikan. Beliau juga menyatakan bahwa tidak semua peserta didik dalam pembelajaran matematika memiliki tingkat kepercayaan diri (*self Confidence*) yang tinggi. Banyak dari mereka takut untuk mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pemikiran mereka di depan kelas, yang membuat mereka cenderung tidak menyerap informasi yang diajarkan oleh pendidik dan menyebabkan peserta didik meragukan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas, diperlukan penerapan pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk aktif, dan merangsang mereka untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan atau informasi, menumbuhkan minat baca, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta meningkatkan kepercayaan diri (*Self Confidence*) yang dimilikinya. Ketepatan menggunakan model dan metode pembelajaran sangat berperan penting dalam mencapai kemampuan yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) yang merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk lebih memahami permasalahan matematis. Peserta didik disini berperan sebagai fasilitator yang berbagi pengetahuan kepada peserta didik lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan,

mengesankan, berani dan bermakna serta dapat memahami masalah matematis yang sedang dipelajari dan meningkatkan kepercayaan diri (*self Confidence*) peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti tertarik untuk meneliti atau memilih judul “*Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE (Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending) dan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik*”

### **C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah**

Identifikasi berdasarkan latar belakang masalah peneliti mendapat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Pembelajaran di lakukan dengan model konvensional sehingga pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri (*Self Confidence*) peserta didik.
2. Kepercayaan diri (*Self Confidence*) peserta didik masih rendah
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah

Batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya fokus menggunakan model pembelajaran RICOSRE
2. Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan Kepercayaan diri (*Self Confidence*) peserta didik
3. Penelitian ini akan difokuskan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan mengontrol *Self Confidence*?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel kovariat *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran RICOSRE dan *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan mengontrol *Self Confidence*
2. Mengetahui pengaruh variabel kovariat *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik
3. Mengetahui pengaruh secara simultan model pembelajaran RICOSRE) dan *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pendidik  
Sebagai bahan pertimbangan untuk diperhatikan pendidik dalam penggunaan model pembelajaran RICOSRE dalam pembelajaran di kelas.
2. Bagi Peserta didik  
Sebagai pembelajaran yang dihasilkan dapat meningkatkan kepercayaan diri (*Self Confidence*) dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik
3. Bagi sekolah  
Membuat usulan model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas dan diimplementasikan untuk meningkatkan standar pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti  
Mampu menggunakan model pembelajaran dan menambah pengetahuan untuk menjadi pendidik matematika yang berkualitas.

#### 5. Bagi peneliti lain

Sebagai kajian tambahan bagi peneliti selanjutnya tentang model pembelajaran RICOSRE atau kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan kajian teori telah dilakukan, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mahanal, dkk dengan judul *RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities*. Penelitian ini menggunakan *quasi-experimental* dan menggunakan kontrol *nonequivalent pretest-posttest* desain kelompok dan melibatkan semua peserta didik kelas sebelas dari sekolah menengah di Malang, Indonesia. Sampel terdiri dari 134 peserta didik dari dua peserta didik terpisah sekolah yang mewakili kemampuan akademik yang berbeda (tinggi dan rendah). Analisis yang digunakan untuk menilai jawaban peserta didik dan hasilnya dianalisis menggunakan ANCOVA. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan antara berpikir kritis peserta didik berkemampuan tinggi dan keterampilan berpikir kritis peserta didik berkemampuan rendah. Serta menunjukkan menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan peserta didik keterampilan berpikir hasil interaksi antara model pembelajaran dan akademik berkemampuan berbeda<sup>25</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *RICOSRE*, adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu: peneliti terdahulu meneliti tentang model pembelajaran *RICOSRE* untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis bagi peserta

---

<sup>25</sup> Mahanal et al., "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities." *International Journal of Instruction* 12, no. 2 (2019): 417–434. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>

didik dengan kemampuan akademik berbeda, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kinanthia dkk dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif IPA Peserta didik Kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi*. Penelitian Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* dan metodologi *quasi-experimental*. Dengan menggunakan metode sampel yang digunakan yaitu Simple Random Sampling diambil sampel sebanyak 36 siswa kelas V-B Jatirahayu II di SD Negeri Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RICOSRE berpengaruh pada peningkatan kemampuan literasi sains dan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi.<sup>26</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran RICOSRE, adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu: peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh model pembelajaran RICOSRE terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Subjek penelitian pun juga berbeda, subjek peneliti terdahulu yaitu *Peserta didik Kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi*, sedangkan subjek yang peneliti teliti yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Banjar Baru

---

<sup>26</sup> Jatirahayu I I Bekasi, "Pengaruh Model Pembelajaran Ricosreterhadap Keterampilan Berpikir Kreatif IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Jatirahayu Ii Bekasi" 08, no. Didaktik : *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* ISSN Cetak : 2477-5673ISSNOnline :2614-722X(2022):366–374, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.301>.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ş. Koza Çiftçi dkk dengan judul *The Effect of Self-Confidence on Mathematics Achievement: The MetaAnalysis of Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepercayaan diri (*Self confidence*) terhadap prestasi belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh sedang terhadap prestasi belajar matematika. Selain itu, tahun di mana survei dilakukan, budaya nasional, benua negara dan Indeks Pembangunan Manusia ditemukan memainkan peran moderator dalam pengaruh kepercayaan diri pada prestasi matematika.<sup>27</sup> Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang kemampuan afektif peserta didik yaitu *self confidence*, adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu: peneliti terdahulu bertujuan untuk menguji pengaruh kepercayaan diri (*Self confidence*) terhadap prestasi belajar matematika, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
4. Selanjutnya penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Nelly Fitriani dengan judul *Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Self Confidence Peserta didik SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen, populasi adalah seluruh siswa SMP di salah satu sekolah di Bandung Barat, dan sampel diambil dari dua kelas. Kedua kelas menerima pretest dan kuesioner awal untuk menentukan pengetahuan awal mereka. Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan

---

<sup>27</sup> Koza Çiftçi and Pinar Yildiz, "The Effect of Self-Confidence on Mathematics Achievement: The Meta-Analysis of Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)," *International Journal of Instruction* 12, no. 2 (2019): 683–94, [https://doi.org/https://www.e-iji.net/dosyalar/iji\\_2019\\_2\\_43.pdf](https://doi.org/https://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2019_2_43.pdf).

pendekatan PMR, sedangkan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran biasa. Kedua kelas menerima posttest dan angket akhir. Data diolah dan dilakukan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Temuan penelitian mengungkapkan korelasi antara kapasitas siswa untuk memecahkan masalah matematika dan *self confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika<sup>28</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence*, adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu: peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *self confidence* peserta didik SMP yang menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik, sedangkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

5. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hardi tambunan dengan judul *The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran yang lebih efektif di antara strategi pemecahan masalah dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan matematis siswa dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dan menggunakan *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui strategi pemecahan

---

<sup>28</sup> W. J. Morgan and T. F. Breen, "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Self Confidence Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik," *Hand Clinics* 10, no. 3 (1994): 375–90, [https://doi.org/10.1016/s0749-0712\(21\)01176-8](https://doi.org/10.1016/s0749-0712(21)01176-8).



masalah lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan strategi pendekatan saintifik terhadap kemampuan matematis siswa dalam komunikasi, kreativitas, pemecahan masalah, dan penalaran matematis.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hardi tambunan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya sama sama meneliti kemampuan pemecahan masalah matematis, adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hardi Tambunan yaitu untuk mengetahui pembelajaran yang lebih efektif di antara strategi pemecahan masalah dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan matematis siswa dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi

6. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nofita Damayanti dkk dengan judul *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SMA Pada Materi Barisan Dan Deret Geometri*. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Tes dan wawancara secara luring digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Untuk tahun ajaran 2020/2021, penelitian ini melibatkan 19 siswa kelas XI MIA SMA Nurul Falah. Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, sebanyak 75,3% peserta didik sudah mampu memahami dengan benar soal yang disajikan. Namun, hanya 15,70% peserta didik yang benar-benar menginterpretasikan hasil perhitungan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Hardi Tambunan, "The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills," *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 2 (2019): 293–302, <https://doi.org/10.29333/iejme/5715>.

<sup>30</sup> Nofita Damayanti and Kartini Kartini, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Pada Materi Barisan Dan Deret Geometri," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 107–18, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1162>.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nofita Damayanti dan Kartini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Hal yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Nofita Damayanti dan Kartini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE dan *Self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nofita Damayanti dan Kartini yaitu untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik SMA pada materi barisan dan deret geometri

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi beberapa bab agar skripsi ini mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) Dan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik” yang terdiri dari :

Bagian awal terdiri dari sampul depan (cover), halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Dan pada bagian inti terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dengan bagian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

- A. Teori yang digunakan
- B. Pengajuan hipotesis
- C. Kerangka Berpikir

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Oprasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data
- G. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## BAB II

### LANDASAN TEORI, PENGAJUAN HIPOTESIS DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Model Pembelajaran

Joyce & Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai pembentuk kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, dalam arti para pendidik dibebaskan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikannya.<sup>31</sup>

Menurut Trianto bahwa merencanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas atau tutorial pembelajaran melibatkan penggunaan model pembelajaran, yaitu rencana atau pola. Model pembelajaran lebih mengacu pada pendekatan pembelajaran terutama berkaitan dengan metodologi pembelajaran yang akan diterapkan, yang meliputi tujuan pengajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah proses atau pola sistematis yang meliputi strategi, teknik, metode, media, dan alat penilaian.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru didalam kelas agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, model pembelajaran juga merupakan gambaran maupun pedoman dalam proses belajar mengajar di sekolah dan pengerjaan tugas peserta didik.<sup>33</sup> Sehingga model

---

<sup>31</sup> Marsha Weil and Bruce Joyce, *Book Models Of Teaching: Edisi Kesembilan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 73.

<sup>32</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>33</sup> Lenia Puri Rahayu, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender" 1, no. 1

pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*)

## 2. Model Pembelajaran RICOSRE (Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending)

Model pembelajaran RICOSRE merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan oleh Mahanal dan Zubaidah tahun 2018. Sintaks model pembelajaran RICOSRE dikembangkan dari model pembelajaran problem solving yang dikembangkan oleh John Dewey.<sup>34</sup> Beberapa ahli telah memperkenalkan model berbasis pemecahan masalah seperti Polya, Krulick and Rudnick dan Kurson, kemudian dengan menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan Plomp, maka dikembangkan model RICOSRE dengan memodifikasi tahapan pemecahan masalah dari beberapa pakar tersebut. RICOSRE adalah singkatan dari sintaksis yang terdiri dari *Reading, Identifying a problem, Constructing the solution, Solving the problem, Reviewing the solution* dan *Extending the solution*.<sup>35</sup>

Model Pembelajaran RICOSRE berpotensi membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran karena pada setiap tahap pembelajarannya peserta didik dilibatkan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan dan peserta didik akan mampu memperluas pengetahuan yang sudah dimiliki

---

(2017): 173–77, <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS/article/view/57>.

<sup>34</sup> Ika Dewi Sumiati, Susriyati Mahanal, and Siti Zubaidah, “Potensi Pembelajaran RICOSRE Pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 10 (2018): 1319–22, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i10.11662>.

<sup>35</sup> Mahanal et al., “RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities.” *International Journal of Instruction* (2019), Vol.12, No.2 e-ISSN: 1308-1470, [www.e-iji.net](http://www.e-iji.net) p-ISSN: 1694-609X <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>

serta mengaitkannya dengan pengetahuan baru untuk menyelesaikan masalah.<sup>36</sup>

a. Langkah-langkah model pembelajaran RICOSRE

Tahapan Model Pembelajaran RICOSRE yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh Mahanal dan Zubaidah yang terdiri dari Membaca, Mengidentifikasi masalah, Membangun solusi, Memecahkan masalah, Meninjau kembali solusi dan Memperluas solusi. Setiap tahapan RICOSRE memfasilitasi peserta didik untuk melatih kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Adapun penjelasan dari tahapan model pembelajaran RICOSRE yaitu:

1) *Reading* (Membaca)

Bagi semua peserta didik, membaca adalah kunci pencapaian akademik. Membaca adalah proses kognitif yang digunakan untuk menciptakan makna dan untuk merekonstruksi pengetahuan sebelumnya. Membaca melibatkan sejumlah proses yang melibatkan komponen fisiologis, psikologis, sosial, emosional, kognitif, dan metakognitif, dalam merekonstruksi pengetahuan sebelumnya, dan menganalisis makna kata-kata dalam teks, dan menentukan struktur inti dalam teks tersebut<sup>37</sup>

Peserta didik membaca wacana yang disediakan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan atau informasi terlebih dahulu terkait materi yang dipelajari dan dapat memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sumiati, Mahanal, and Zubaidah, "Potensi Pembelajaran RICOSRE Pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, (2018), Vol.3 No.10, 1319-1322

<sup>37</sup> Ibid.

<sup>38</sup> Ananur Faida et al., "Pengembangan Modul Elektronik Matematika Berbasis Ricosre Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik" (UIN Sunan Ampel, 2021).

2) *Identifying the problem* (Mengidentifikasi Masalah)

Sebuah proses untuk menstrukturkan masalah yang tidak terstruktur menjadi rumusan masalah. Membuat masalah tidak hanya membutuhkan identifikasi masalah yang dihadapi tetapi juga melakukan penelitian ekstensif untuk menentukan akar penyebabnya. Memahami tujuan masalah saat ini dan bagaimana mengatasinya adalah prinsip panduan dalam pemecahan masalah.<sup>39</sup>

Tahap ini merupakan dasar dari proses pemecahan masalah. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah yang tidak jelas dan tidak terstruktur. Masalah yang diidentifikasi kemudian akan dirumuskan menjadi pertanyaan yang harus dipecahkan.<sup>40</sup>

3) *Constructing the solution* (Menyusun Solusi)

Tahap ini memungkinkan peserta didik untuk menemukan satu atau lebih strategi untuk menyelesaikan masalah. Setiap strategi harus menyertakan prosedur terperinci tentang cara menyelesaikan masalah.<sup>41</sup>

Peserta didik dapat menemukan satu atau beberapa solusi untuk memecahkan masalah sesuai dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik juga diharuskan memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah-masalah matematis. Kemampuan beradaptasi, dan memunculkan ide-ide baru memudahkan peserta didik dalam menyusun strategi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

---

<sup>39</sup> Ibid.21

<sup>40</sup> Mahanal et al., "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities." *International Journal of Instruction* (2019), Vol.12, No.2 e-ISSN: 1308-1470, www.e-iji.net p-ISSN: 1694-609X <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>

<sup>41</sup> Ibid. 22

4) *Solving the problem* (Menyelesaikan Masalah)

Memecahkan masalah dengan menerapkan prosedur pemecahan masalah yang diperkenalkan pada tahap sebelumnya. peserta didik harus menemukan hubungan antara pengalaman sebelumnya yang didapat dari proses membaca dan masalah yang disediakan dan kemudian menentukan solusi. Pada kegiatan ini peserta didik dapat menerapkan strategi-strategi dalam menyelesaikan masalah yang telah di terapkan pada tahap sebelumnya<sup>42</sup>

5) *Reviewing the solution* (Meninjau Solusi)

Tahap ini peserta didik akan berkomunikasi untuk meninjau kembali kelebihan dan kekurangan dari solusi yang ditawarkan.<sup>43</sup>

6) *Extending the solution* (Memperluas Solusi)

Memperluas solusi di mana peserta didik menganalisis seberapa efektif dan efisien strategi dan menganalisis kemungkinan untuk menerapkan solusi untuk masalah serupa. Tahap ini peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi yang dilakukan, dan menerima masukan dalam proses diskusi kelas.<sup>44</sup>

b. Teori belajar yang mendukung pembelajaran RICOSRE

Teori belajar yang mendukung pembelajaran RICOSRE yaitu teori kognitif dan konstruktivisme. Menurut teori belajar kognitif, belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, tingkah laku seseorang juga ditentukan oleh persepsi serta

---

<sup>42</sup> Mahanal and Zubaidah, "Potensi Model Pembelajaran RICOSRE Dalam Meningkatkan High Order Thinking Peserta didik."

<sup>43</sup> Mahanal et al., "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities." *International Journal of Instruction* (2019), Vol.12, No.2 e-ISSN: 1308-1470, www.e-iji.net p-ISSN: 1694-609X <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>

<sup>44</sup> Ibid.



pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. Teori ini juga berpandangan bahwa banyak faktor psikologis yang mempengaruhi belajar seperti minat, motivasi, ingatan, emosi, dan aspek lainnya.<sup>45</sup>

Tahapan pertama dan kedua dalam pembelajaran RICOSRE yaitu *reading* dan *identifying*, teori yang mendukung ialah teori kognitif Piaget. Menurut Piaget, proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap perkembangan sesuai dengan umurnya. Tahap perkembangan kognitif menurut Piaget terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap sensorimotor (umur 0 - 2 tahun), tahap preoperasional (umur 2 – 7/8 tahun), tahap operasional konkret ( umur 7/8 – 11/12 tahun), dan tahap operasional formal (11/12 – 18 tahun).

Tahap operasional formal, anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis serta memiliki kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Selanjutnya pada tahapan ketiga dan keempat dalam pembelajaran RICOSRE yaitu *constructing* dan *solving*, teori yang mendukung ialah teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan. Peserta didik belajar menemukan sendiri pengetahuan atau hal yang dibutuhkan guna mengembangkan dirinya sendiri.<sup>46</sup>

Teori ini juga lebih menekankan pada perkembangan konsep yang mendalam. Dalam proses ini perkembangan pengetahuan seseorang dapat dilihat dari keaktifannya dalam pembelajaran. Kemudian pada tahapan kelima dan keenam dalam pembelajaran RICOSRE yaitu *reviewing dan extending*, teori yang mendukung ialah teori belajar bermakna Ausubel. Ausubel berpendapat bahwa proses belajar terjadi jika seseorang mampu menggabungkan

---

<sup>45</sup> Lefudin, Belajar & Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 83

<sup>46</sup> Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017),106

pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru. Proses ini terjadi melalui tahap-tahap memperhatikan stimulus, memahami makna stimulus, menyimpan dan menggunakan informasi yang sudah dimiliki.<sup>47</sup>

### 3. Self Confidence

Lauster mengemukakan bahwa *self confidence* merupakan suatu pola pikir atau perasaan percaya diri yang memungkinkan seseorang merasa bebas untuk bertindak dan tidak cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas melakukan hal-hal yang disukai, merasa bertanggung jawab atas pilihannya, berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang ramah dan sopan, memiliki dorongan untuk berprestasi, dan menyadari kelebihan dan kekurangan pada dirinya.<sup>48</sup> Oleh karena itu, *self confidence* penting untuk dimiliki oleh seseorang.

*Self confidence* adalah sikap percaya diri dan yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mewujudkan tercapainya keinginan dan harapan. *Self confidence* adalah aspek penting dalam kepribadian peserta didik.<sup>49</sup> Dikarenakan *self confidence* dapat mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan karena *self confidence* mampu membuat individu mengaktualisasikan segala potensi secara penuh. Rasa *self confidence* yang besar dalam diri individu, dapat mengakibatkan mereka merasa yakin akan kemampuannya sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan dapat membuat dorongan yang kuat dalam mencapai tujuan yang diharapkan<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.83, h.89-96

<sup>48</sup> Aeni, Nurfahriani, and Kadarisma, "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2018. Vol.1, No.4, hal.531, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/947>

<sup>49</sup> Hafiziani Eka Putri, "Kemampuan-kemampuan matematis dan pengembangan Instrumennya", (Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press) h.132

<sup>50</sup> Muhammad Mustari, Ph.D., *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 51.

Fatimah mengemukakan bahwa *self confidence* merupakan sikap positif yang ada pada individu seseorang yang mendorong seseorang mengembangkan nilai positif pada dirinya, baik pada diri sendiri dan terhadap lingkungannya.<sup>51</sup> Penilaian-penilaian yang positif pada diri sendiri dan lingkungan dapat menjadikan seseorang lebih berani dalam menghadapi situasi yang dihadapi serta memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya.

Sesuai dengan pendapat Yates sebagaimana dikutip oleh Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti dan Utari Sumarmo yang menjelaskan bahwa *self confidence* sangat penting bagi peserta didik agar berhasil dalam belajar matematika. Dengan adanya rasa *self confidence*, maka peserta didik akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga pada akhirnya diharapkan prestasi belajar matematika yang dicapai juga lebih optimal.<sup>52</sup>

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *self confidence* merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga seseorang lebih berani menghadapi situasi yang beragam dan merasa mampu mencapai apa yang diharapkannya. Ada dua Faktor yang mempengaruhi *self confidence*, yaitu faktor internal yang ditandai dengan konsep diri yang positif dan faktor yang kedua yaitu faktor eksternal.<sup>53</sup> Adapun aspek yang menjadi tanda bahwa orang tersebut memiliki konsep diri yang positif Menurut Brooks dan Emmert *self confidence* adalah adanya rasa yakin pada

---

<sup>51</sup> Erni Puji Astuti, Nila Kurniasih, and Puji Nugraheni, "Pengaruh Readiness Dan Self-Confidence Terhadap Penguasaan Geometri Transformasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo," *Beta Jurnal Tadris Matematika* 9, no. 1 (2016): 75, <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.4>.

<sup>52</sup> Aeni, Nurfahriani, and Kadarisma, "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP." *JPPI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2018. Vol. 1, No.4, hal.531

<sup>53</sup> Emria Fitri, Nilma Zola, and Ifdil Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (2018): 1–5, <https://doi.org/10.29210/02017182>.

kemampuan diri dalam menyelesaikan masalahnya.<sup>54</sup> Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Confidence* adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

a. Faktor internal, meliputi:

1) Konsep diri

Terbentuknya rasa *self confidence* pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Konsep diri adalah hasil dari hubungan yang terjadi. Konsep diri setiap orang berbeda-beda. Aspek positif dan negatif dari konsep diri seseorang dipisahkan menjadi dua kategori. Indikator konsep diri yang positif adalah ciri-ciri orang yang *self confidence*

*Brooks* dan *Emmert* (dalam Sustikasari) mengemukakan peserta didik yang memiliki konsep diri yang positif ditandai dengan lima hal, yaitu:<sup>56</sup>

- a) Rasa yakin pada diri sendiri dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi
- b) Memiliki rasa percaya diri dan setara dengan orang lain
- c) Bisa menerima pujian tanpa adanya rasa malu
- d) Memiliki kesadaran bahwa seseorang memiliki rasa, keinginanm perilaku yang tidak semuanya disetujui masyarakat
- e) Mampu memperbaiki kesalahan pada diri sendiri dan sanggup mengungkapkkan aspek-

---

<sup>54</sup> Sustikasari Sustikasari, "Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Konsep Diri Anak Usia Dini," *Generasi Emas* 1, no. 2 (October 30, 2018): 168, [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(2\).2569](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(2).2569).

<sup>55</sup> Intan Vandini, "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016): 210–19, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.

<sup>56</sup> Sustikasari, "Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Konsep Diri Anak Usia Dini." *Generai Emas*, (2018), Vo:1, No.2, hal.168. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(2\).2569](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(2).2569)

aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

2) Harga diri

Penilaian terhadap diri sendiri inilah yang dimaksud dengan harga diri. Seseorang dengan harga diri yang tinggi akan mengevaluasi dirinya secara objektif dan membangun hubungan dengan orang lain dengan mudah.

3) Kondisi fisik

Kondisi fisik pada seseorang juga berpengaruh terhadap *self confidence*. Fisik yang baik membantu seseorang meningkatkan *self confidence* pada dirinya. Dan fisik yang kurang baik akan membuat seseorang merasa dirinya kurang baik dan membuat *self confidence* pada diri seseorang menjadi lemah dan sulit berkembang.

4) Pengalaman hidup

*Self confidence* diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan karena dari pengalaman yang mengecewakan tersebut muncul rasa rendah diri sehingga nanti timbul *self confidence* yang kuat.

b. Faktor eksternal

1) Pendidikan Pendidikan mempengaruhi rasa *self confidence* seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat *self confidence* nya tinggi.

2) Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri. Kepuasan dan kebanggaan diperoleh karena mampu mengembangkan diri.

3) Lingkungan keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh dalam *self confidence*, dukungan akan memberi rasa nyaman dan rasa percaya diri yang tinggi.

Menurut Lauster, *self confidence* merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.<sup>57</sup> Terdapat beberapa indikator untuk mengukur *self confidence* pada diri seseorang, salah satunya yaitu indikator menurut Lauster. Indikator *self confidence* menurut Lauster terbagi menjadi empat indikator, yaitu:<sup>58</sup>

a. Percaya kemampuan diri sendiri

Rasa percaya diri adalah keyakinan dalam segala aspek yang dimiliki, sehingga rasa yakin tersebut mampu membuat dorongan kuat dalam mencapai tujuan hidupnya.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Seorang yang mandiri dalam mengambil keputusan tidak akan terpengaruh oleh lingkungan dan tidak akan bergantung pada pendapat orang lain dalam mengambil keputusan, ia memiliki rasa kebebasan dalam mengatur diri sendiri, sehingga seseorang tersebut merasa bebas dalam bertindak dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

c. Memiliki konsep diri yang positif

Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif apabila seseorang tersebut mampu memahami kemampuan subyektif untuk mengatasi persoalan yang dihadapi

d. Berani mengemukakan pendapat

Seseorang yang berani mengemukakan pendapat atau mampu menyampaikan pemikiran serta argumennya adalah orang yang termasuk berani dalam mengemukakan pendapat

---

<sup>57</sup> Rochmad Ika Nurhaqiqi Noviyana, Nuriana Rachmani Dewi, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Ditinjau Dari Self-Confidence," *PRISMA 2 (2019): 704-709 PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/> ISSN 2613-9189 6, no. 2 (2018): 704-709.*

<sup>58</sup> P Lauster, *Personality Test* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

#### 4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah dalam matematika adalah salah satu hasil yang ingin di capai. Sehingga harus diperhatikan oleh pendidik, karena pada hakekatnya pemecahan masalah merupakan proses berpikir tingkat tinggi dan mempunyai peran penting dalam pembelajaran matematika.<sup>59</sup> Pengertian pemecahan masalah matematika telah diungkapkan oleh beberapa ahli, bahwasannya pemecahan masalah matematika adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Polya merupakan salah satu matematikawan yang merumuskan proses berpikir untuk memecahkan masalah. Adapun proses yang dirumuskan oleh Polya adalah memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Penelitian ini menggunakan rumusan Polya tersebut sebagai indikator pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mendukung pertumbuhan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika dengan menggunakan strategi pengajaran yang efektif.

Para ahli menyatakan bahwa pendidik harus menerapkan teknik pembelajaran sebagai strategi atau metode untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran secara utuh. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memperoleh lebih banyak pengetahuan.<sup>60</sup> Masalah dalam matematika biasanya dinyatakan dalam suatu pertanyaan akan menjadi suatu masalah hanya jika seseorang tidak mempunyai aturan/hukum tertentu yang segera dapat dipergunakan untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut. Nampak sini bahwa memecahkan masalah merupakan aktivitas mental yang

---

<sup>59</sup> Topic Offirstson, “Aktifitas pembelajaran Matematika melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella”, (Yogyakarta:Deepublish,2014) h.31

<sup>60</sup> Nuriana Rachmani, *Monograf Pengembangan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa*(Lakeisha,2020),  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/26290>.

tinggi. Sehingga masalah matematika yang diberikan kepada peserta didik harus dirancang dengan baik agar menumbuhkan rasa tertantang, perlu proses berpikir untuk menyelesaikannya.<sup>61</sup>

Menurut Ruseffendi menyatakan bahwa, Sesuatu disebut masalah bagi seseorang jika sesuatu itu merupakan hal baru bagi yang bersangkutan, sesuai dengan kondisi mental mereka saat ini, dan mereka menyadari kondisi yang mendasarinya. Dan dapat disimpulkan dari pendapat banyak ahli bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan dasar matematika yang perlu dikuasai peserta didik untuk dapat memecahkan sendiri masalah matematikanya, yang meliputi prosedur dan strategi yang menjadi inti dan proses utama sebagai jantung matematika.<sup>62</sup> Terdapat empat langkah pokok pemecahan masalah matematis peserta didik sebagai berikut:<sup>63</sup>

**Tabel 2.1**  
**Indikator Pemecahan Masalah Polya<sup>64</sup>**

No	Indikator	Sikap Peserta didik
1.	Memahami Masalah	Peserta didik dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan
2.	Menyusun Rencana	Peserta didik dapat menentukan rumus mana yang dapat digunakan dalam soal
3.	Melaksanakan Rencana	Peserta didik dapat menyelesaikan soal sesuai dengan rumus yang telah dibuat
4.	Memeriksa Kembali	Peserta didik dapat memeriksa hasil yang telah dikerjakan

<sup>61</sup> Wahyudi and Indri Anugraheni, *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*, Satya Wacana University Press, 2017.

<sup>62</sup> Ruseffendi, *Dasar-Dasar Matematika Modern Dan Komputer*.(218)

<sup>63</sup> Nuriyatul Isnaini et al., "Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Siswa Kelas VII SMP Ditinjau Dari Gender," *Natural Science Education Research* 4, no. 1 (2021): 84–92, <https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.8489>.

<sup>64</sup> Polya, *How to Solve It* (New York: Double day, 1973).



Berdasarkan pada pernyataan tersebut, adapun indikator kemampuan pemecahan masalah dari Polya yaitu memahami masalah, membuat rencana menyelesaikan masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali hasil penyelesaian. Maka penulis menggunakan indikator pemecahan masalah berdasarkan teori Polya.

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah representasi konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai aspek yang telah ditetapkan sebagai masalah yang penting. Keterkaitan antar variabel yang akan diteliti mungkin dapat dijelaskan dengan teoritis yang tepat. Hubungan antara variabel independen dan dependen harus dijelaskan secara teoritis. Hubungan antara variabel-variabel tersebut kemudian dinyatakan sebagai paradigma penelitian. Maka pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus di dasarkan pada kerangka berpikir.<sup>65</sup>

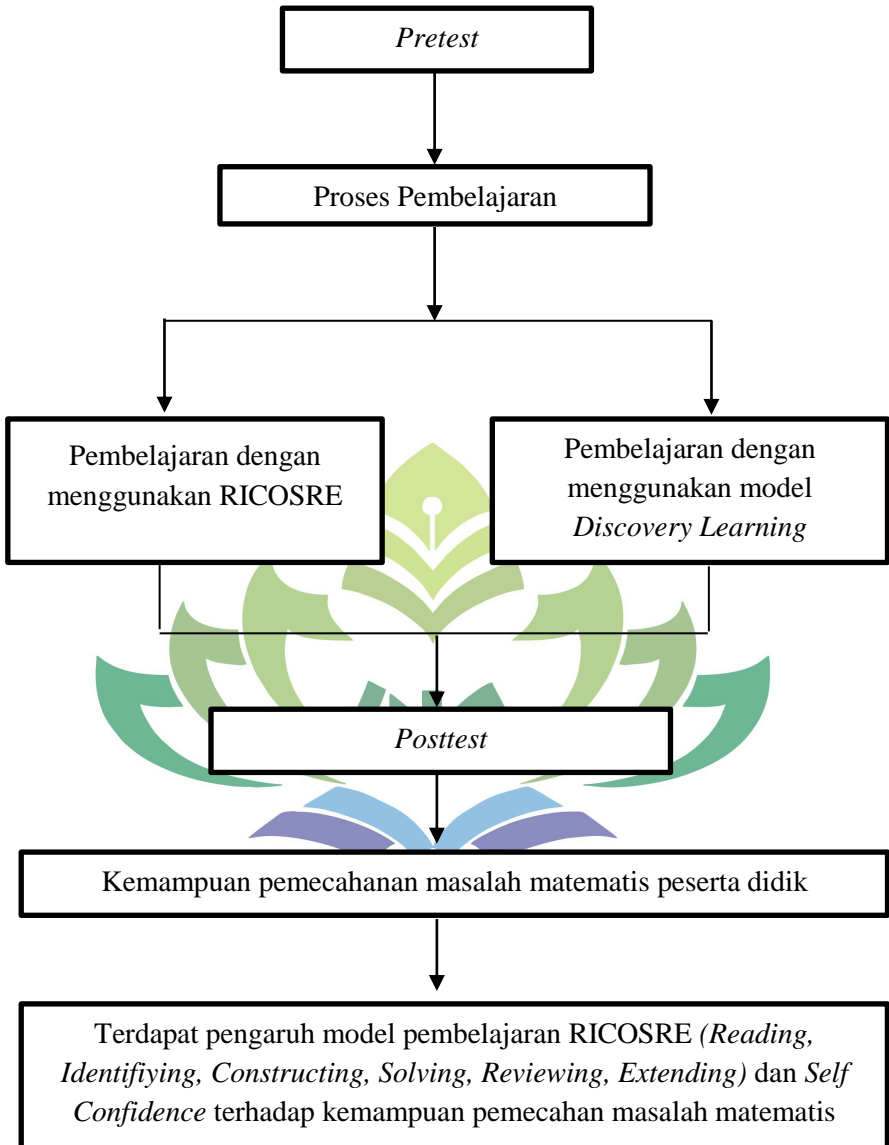
Berdasarkan uraian tentang model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*), *Self Confidence*, dan kemampuan pemecahan masalah matematis, maka kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) sebagai variabel bebas ( $X_1$ ).
2. *Self Confidence* sebagai variabel kovariat ( $X_2$ )
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai variabel terikat ( $Y$ )

---

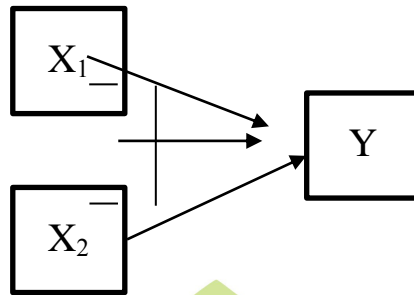
<sup>65</sup> Hardani Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

Adapun untuk gambaran kerangka berpikirnya sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian**

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RICOSRE didalam kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahanan masalah matematis peserta didik. Serta dapat meningkatkan *Self Confidence* peserta didik.



**Gambar 2.2**  
**Bagan Kerangka Berpikir**

Keterangan :

Variabel  $X_1$  = variabel independen (Kategorik)

Variabel  $X_2$  = variabel kovariat (Numerik)

Variabel Y = variabel dependen (Numerik)

Berdasarkan gambar 2.2 model pembelajaran RICOSRE sebagai variabel bebas atau variabel independen jenis data kategorik, *Self Confidence* sebagai variabel kovariat jenis data numerik, dan kemampuan pemecahanan masalah matematis sebagai variabel dependen jenis data numerik.

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dalam permasalahan suatu penelitian, hingga terbukti dengan data yang terkumpul. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

#### 4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan mengontrol *Self Confidence*
- b. Terdapat pengaruh variabel kovariat *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik
- c. Terdapat Pengaruh secara simultan model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) dan *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik

## 5. Hipotesis Statistik

- a)  $H_0 : \alpha_1 = \alpha_2$  (tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan mengontrol *Self Confidence*)  
 $H_1 : \alpha_1 \neq \alpha_2$  (terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran menggunakan RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan mengontrol *Self Confidence*)  
 $\alpha_1$  : Model Pembelajaran RICOSRE  
 $\alpha_2$  : Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- a)  $H_0 : x = 0$  (tidak ada pengaruh signifikan variabel kovariat *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik)  
 $H_1 : x \neq 0$  (terdapat pengaruh signifikan variabel kovariat *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik)  
 $x$  : *Self Confidence*
- b)  $H_0 : \alpha_x = 0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan menggunakan model pembelajaran RICOSRE

(*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) dan *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik)

$H_1 : \alpha_{ix} \neq 0$  (terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan menggunakan model pembelajaran RICOSRE (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*) dan *Self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik)

$\alpha_i$  : Model Pembelajaran RICOSRE atau *Discovery Learning*

$x$  : *Self Confidence*



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Eneng Eni Zahrotul, Irma Nurfahriani, and Gida Kadarisma. "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, Vol1,no.4(July10,2018):531. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p531-538>.
- Amirono, Daryanto. *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Andayani, Meri, and Zubaidah Amir. "Membangun Self-Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika." *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol2,no.2(2019):147–53. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4279>.
- Andiwijaya, Dessy, and Franky Liauw. "Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1, no. 2 (2020): 1695. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4487>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi keti. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Astuti, Erni Puji, Nila Kurniasih, and Puji Nugraheni. "Pengaruh Readiness Dan Self-Confidence Terhadap Penguasaan Geometri Transformasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo." *Beta Jurnal Tadris Matematika* 9, no. 1 (2016): 75. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.4>.
- Belajar, Motivasi, and Peserta Didik. "Pengaruh Media Online Quiz (Quizizz) Dan Non-Quiz Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Kelas 2 SD Muhammadiyah 14 Surabaya," 2011, 3083–92. <https://doi.org/7> DOI: 10.31949/educatio.v7i3.1253.
- Benty, Djum Djum Noor, Imam Gunawan, Desi Eri Kusumaningrum, Raden Bambang Sumarsono, Dika Novita Sari, Firda Dwi Pratiwi, Sari Oktavia Ningsih, and Lim Kim Hui. "Validitas Dan Reliabelitas Angket Gaya Kepemimpinan Mahasiswa." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 262–71. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p262>.

- Çiftçi, Koza, and Pinar Yildiz. "The Effect of Self-Confidence on Mathematics Achievement: The Meta-Analysis of Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)." *International Journal of Instruction* 12, no. 2 (2019): 683–94. [https://doi.org/https://www.e-iji.net/dosyalar/iji\\_2019\\_2\\_43.pdf](https://doi.org/https://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2019_2_43.pdf).
- Damayanti, Nofita, and Kartini Kartini. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Pada Materi Barisan Dan Deret Geometri." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11,no.1(2022):107–18. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1162>.
- Dilla, Siska Chindy, Wahyu Hidayat, and Euis Eti Rohaeti. "Faktor Gender Dan Resiliensi Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma" 2, no. 1 (2018): 129–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31331/medives.v2i1.553>.
- Dini, Mentari, Tommy Tanu Wijaya, and Asep Ikin Sugandi. "Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP." *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya* 3,no.1(2018):1. <https://doi.org/10.24269/js.v3i1.936>.
- Faida, Anannur, UIN Sunan, Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah, Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan, Matematika Dan, and Prodi Pendidikan Matematika. "Pengembangan Modul Elektronik Matematika Berbasis RICOSRE Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik," 2021.
- Fitri, Emria, Nilma Zola, and Ifdil Ifdil. "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi." *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (2018): 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>.
- Gumanti, Agung Akbar Maden, Nanang Supriadi, and Suherman. "Pengaruh Pembelajaran Dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung* 1, no. 2 (2018): 393–99. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/2390>.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada,

and Roushandy Fardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

Ika Nurhaqiqi Noviyana, Nuriana Rachmani Dewi, Rochmad. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Self-Confidence." *PRISMA 2 (2019): 704-709* *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*  
*Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Prisma/ ISSN 2613-9189* 6, no. 2 (2018): 704–9. <https://doi.org/10.30738/v6i2.2213>.

Islamiah, Nurul, Widya Eka Purwaningsih, Padillah Akbar, and Martin Bernard. "Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP." *Journal On Education* 1, no. 1 (2018): 58–65.  
<https://www.neliti.com/publications/270112/analisis-hubungan-kemampuan-pemecahan-masalah-matematis-dan-self-confidence-sisw#cite>.

Isnaini, Nuriyatul, Mochammad Ahied, Nur Qomaria, and Fatimatul Munawaroh. "Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Siswa Kelas VII SMP Ditinjau Dari Gender." *Natural Science Education Research* 4, no. 1 (2021): 84–92.  
<https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.8489>.

Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Edisi Keti. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Lariwu, S, I Saerang, and J Maramis. "The Effect of Dispersion of Ownership, Institutional Ownership, and Free Cash Flow on Dividend Policy in Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange for The Period 2014-2018." *Jurnal EMBA* 8, no. 4 (2020): 1142–51.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35324>.

Lauster, P. *Personality Test*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: CV IRDH, 2019.

Liana, L. "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Dinamik* 14, no. 2 (2009):



- 90–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.35315/dinamik.v14i2.95>.
- Mahanal, Susriyati, and Siti Zubaidah. “Potensi Model Pembelajaran RICOSRE Dalam Meningkatkan High Order Thinking Siswa.” *MSOpen FMIPA UM*, 2015, 141–57.
- Mahanal, Susriyati, Siti Zubaidah, Ika Dewi Sumiati, Tri Maniarta Sari, and Nur Ismirawati. “RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities.” *International Journal of Instruction* 12, no. 2 (2019): 417–34. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>.
- Masykur, Rubhan, Nofrizal Nofrizal, and Muhamad Syazali. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 177. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>.
- Mawaddah, Kuni, Susriyati Mahanal, Abdul Gofur, Deny Setiawan, and Siti Zubaidah. “RICOSRE: An Innovative Learning Model to Promote Scientific Literacy.” *AIP Conference Proceedings* 2330, no. March (2021). <https://doi.org/10.1063/5.0043303>.
- Montgomery, Douglas C. *D Esign and Analysis of Experiments Eighth Edition*, n.d.
- Morgan, W. J., and T. F. Breen. “Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Self Confidence Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.” *Hand Clinics* 10, no. 3 (1994): 375–90. [https://doi.org/10.1016/s0749-0712\(21\)01176-8](https://doi.org/10.1016/s0749-0712(21)01176-8).
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Polya. “How to Solve It.” New York: Double day, 1973.
- Predi, Fani Sisco, Nanang Supriadi, and Fraulein Intan Suri. “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Dan IQ Siswa Terhadap Kemampuan Numerik.” *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika* 10, no. 2 (2022): 156–63. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/156>.
- Pucangan, A A Sg Noviana Aryani, Supriyono Koes Handayanto, and

- Hari Widodo. “Pengaruh Scaffolding Konseptual Dalam Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 10(2018):1314–18.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i10.11661>.
- Purnama, Santi, and Stkip Singkawang. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Self Confidence.” *Journal Of Educational Review And Research* 1, no. 2 (2018).  
<https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1619>.
- Rachmani, Nuriana. *Monograf Pengembangan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa*. Lakeisha, 2020.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/26290>.
- Rahayu, Lenia Puri. “Efektivitas Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender” 1, no. 1 (2017): 173–77.  
<http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS/article/view/57>.
- Rahmi, Regina, Universitas Bina, and Bangsa Getsempena. “Analisis Upaya Guru Membangun Kepercayaan Diri Anak” 2, no. 1 (2021). <http://repositori.unsil.ac.id/3835/12/12>. BAB 2.pdf.
- Ramdani, Yani. “Kajian Pemahaman Matematika Melalui Etika Pemodelan Matematika.” *Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 22, no.1(2006):2.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mimbar.v22i1.198>.
- Revayani, P, Putri Pramudiani. “Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi” 08, no. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSNOnline :2614-722X(2022):366–74.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.301>.
- Ruseffendi. *Dasar-Dasar Matematika Modern Dan Komputer*. Bandung: Tarsito, 1989.
- Sarai, Elny Yulinda, Nanang Supriadi, and Fredy Ganda Putra. “Jurnal

- Teknologi Pembelajaran ( JTeP ) Analysis of Problem-Solving Ability: The Impact of Lightening the Learning Climate Learning Strategy , and Student Learning Motivation” 2 (2022): 40–50.  
<https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep/article/view/2611/1073>.
- Siburian, Ester Silvyana, and Ronny Gosal. “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Di Kantor Kelurahan Sinaksak Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara” 1, no.2(2021):1–11.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/35120/0>.
- Sudarsono, Sugeng. “Analisis Kualitas Prediksi Soal Ujian Nasional Hasil Diklat Teknis Substantif UN Guru Matematika MTS.” *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar* 4, no. 1 (2021):47–54.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47655/widyadewata.v4i1.39>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*. Edited by Sutopo. Edisi Kedu. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sumiati, Ika Dewi, Susriyati Mahanal, and Siti Zubaidah. “Potensi Pembelajaran RICOSRE Pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 10 (2018): 1319–22.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i10.11662>.
- Susanto, Hery, Achi Renaldi, and Novalia. “Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 37, no. 3 (2015): 343.  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/50/44>.
- Sustikasari, Sustikasari. “Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Konsep Diri Anak Usia Dini.” *Generasi Emas* 1, no.2(October30,2018):168.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(2\).2569](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(2).2569).

- Syarifah Farradinna. "Motivasi Berprestasi Atlet Muda Dalam Menghadapi Pekan Olahraga Nasional Tahun 2012 Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Syarifah Farradinna Fakultas Psikologi Universitas Islam." *Psikologika* 17, no. 2008 (2012): 53–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/psikologika.vol17.iss2.art6>.
- Tambunan, Hardi. "The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 2 (2019): 293–302. <https://doi.org/10.29333/iejme/5715>.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Trikuntoro, Yuliana Rachmat Yudhi Sentausa, Riski Rosmawati, Yossy Rizqiyani, Annisatul Hamidah. "Studi Literatur: Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru Vol. 2 No. 4 Desember 2022 E-ISSN : 2807-8667 P-ISSN : 2807-8837 STUDI 2*, no. 4 (2016): 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51878/teacher.v2i4.1921>.
- Vandini, Intan. "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016): 210–19. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.
- Wahyudi, and Indri Anugraheni. *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Satya Wacana University Press, 2017.
- Weil, Marsha, and Bruce Joyce. *Models Of Teaching: Edisi Kesembilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Wibawa, Eka Ary. "Karakteristik Butir Soal Tes Ujian Akhir Semester Hukum Bisnis." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17, no. 1 (2019): 86–96. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26339>.
- Wulandari, Annisa, Ali Nurcahya, and Gida Kadarisma. "Hubungan Antara Self Confidence Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma." *JPMI (Jurnal Pembelajaran*

*Matematika Inovatif* 1, no. 4 (2018): 799.  
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p799-806>.

Yarmayani, Ayu. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 6, no. 2 (2016): 12–19.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v6i2.9>.

